



PENGARUH NPM, DER, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Sri Dewi Anjelina¹, Nurismalatri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: sridewibistolen@gmail.com, dosen00996@unpam.ac.id

ABSTRACT

Purpose. This study aims to determine the effect off Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover on Stock Prices in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Methods. This study uses a quantitative approach. The data used are secondary data with library research and internet research methods. The data analysis technique used is panel data regression with a time series of 5 (five) years, namely the 2015-2020 period and 11 (eleven) food and beverage companies.

Findings. Based on the results of the partial test (*t* test) Net Profit Margin (X_1) has a positive and significant effect on Stock Price (Y) with a value $t_{\text{statistic}} > t_{\text{table}}$ of ($5.733033 > 2.00758$) and a significant value of $0.0000 < 0.05$. Debt to Equity Ratio (X_2) has no effect on stock prices with a value $t_{\text{statistic}} < t_{\text{table}}$ ($-1.504724 < 2.00758$) and a significant value of $0.1386 > 0.05$. Likewise, Total Assets Turnover (X_3) has no effect on stock prices with a value of $t_{\text{statistic}} < t_{\text{table}}$ ($0.934002 < 2.00758$) and a significant value of $0.3547 > 0.05$. Based on the results of the simultaneous test (*F* test) Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover together have a significant effect on stock prices with $F_{\text{statistic}} > F_{\text{table}}$ ($12.17534 > 2.79$) and a significant value of $0.000004 < 0.05$. The R-Squared value is 0.417316, which means that the stock price can be explained by the variables Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turnover of 41.732% and the remaining 58.268% are explained by other variables outside of this study.

Implication. Based on the results of the study, the net profit margin variable in this study has an effect, therefore the company should remain stable in increasing sales, because the net profit margin has a good effect on stock prices. This shows that the higher the net profit margin value, the net profit that can be obtained company is also growing. High profits can attract investors to invest in the company. The debt to equity ratio variable in this study has no effect on stock prices, this shows that the debt to equity ratio is not the main indicator for investors when they want to invest in stocks in food and beverage companies. When there is a change in the debt to equity ratio, it will not affect the decline or rising stock prices. The total assets turnover variable in this study has no effect on stock prices, which means that changes in total assets turnover will not affect the decrease or increase in stock prices. If the company's asset turnover is fast, it means that the company is more effective in managing its assets and will reduce the company's loans to other parties, then unnecessary costs (such as loan interest costs) will be reduced.

Keywords: Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio; Total Assets Turnover; Stock Price

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode studi pustaka dan riset internet. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *time series* 5 (Lima) tahun yaitu periode 2015-2020 dan 11 (sebelas) perusahaan *food and beverage*.

Hasil. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) *Net Profit Margin* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.733033 > 2.00758$) dan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$. *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.504724 < 2.00758$) dan nilai signifikan sebesar $0.1386 > 0,05$. Begitu pula dengan *Total Assets Turnover* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.934002 < 2.00758$) dan nilai signifikan sebesar $0.3547 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.17534 > 2.79$) dan nilai signifikan sebesar $0,000004 < 0,05$. Nilai *R-Squared* sebesar 0.417316 yang artinya Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* sebesar 41.732% dan sisanya 58.268% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Implikasi. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *net profit margin* dalam penelitian ini berpengaruh maka dari itu hendaknya perusahaan tetap stabil dalam meningkatkan penjualan, karena *net profit margin* memiliki pengaruh yang baik terhadap harga saham hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *net profit margin* maka laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Perolehan laba yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Variabel *debt to equity ratio* pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* bukan indikator utama investor ketika ingin melakukan investasi saham di perusahaan *food and beverage* tersebut. Ketika terjadi perubahan pada *debt to equity ratio* maka tidak akan mempengaruhi turun atau naiknya harga saham. Variabel *total assets turnover* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang artinya perubahan pada *total assets turnover* tidak akan mempengaruhi turun atau naiknya harga saham. Jika perputaran aset perusahaan cepat artinya perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya dan akan mengurangi pinjaman perusahaan kepada pihak lain, maka biaya-biaya yang tidak perlu (seperti biaya bunga pinjaman) akan dapat dikurangi.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*; *Debt to Equity Ratio*; *Total Assets Turnover*; Harga Saham.

1. Pendahuluan

Industri makanan dan minuman memiliki kontribusi yang konsisten dan signifikan untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk menjaga pertumbuhan dalam sektor ini maka diperlukan berbagai cara untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya dengan memasuki pasar modal. Dengan memasuki pasar modal, perusahaan akan dengan mudah untuk memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi dalam sektor ini dapat ditingkatkan.

Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh dana dengan mengeluarkan saham atau obligasi begitupun juga berlaku untuk perusahaan *food and beverage*. Saham yang diperjualbelikan di pasar modal untuk tiap emiten berbeda harganya. Harga saham yang berbeda tiap emiten salah satunya disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Selain itu, industri makanan dan minuman mampu mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi walaupun pada masa pandemi ditahun 2020. Karena hal itu pula minat investor terhadap perusahaan *food and beverage* cukup tinggi, seperti data yang dilansir oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2020 menyatakan bahwa sektor yang paling diminati dan menjanjikan yaitu industri makanan yang investasinya mencapai Rp293,2 triliun dengan persentase total investasi sebanyak 21,7%. Meskipun data realisasi investasi BKPM untuk sektor industri makanan pada 5 tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi, namun secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3% per tahun dan tetap berada pada peringkat teratas total realisasi investasi sektor sekunder.

Pada tahun 2020 terjadi krisis Covid-19, hal itu membuat dampak pada perekonomian dunia begitupun dengan negara Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdampak akibat pandemi tersebut, tidak terkecuali dengan perusahaan *food and beverage*. Hal itu membuat perusahaan mengalami penurunan penjualan serta terbatasnya aktivitas produksi perusahaan.

Dengan berbagai permasalahan yang sudah dipaparkan, maka hal ini penting sekali untuk diteliti lebih dalam agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh para investor untuk mengetahui perusahaan mana saja yang memiliki prospek keuangan yang stabil dalam jangka waktu yang lama.

Rasio-rasio keuangan dapat digunakan oleh para investor sebagai analisa awal sebelum berinvestasi di perusahaan termasuk perusahaan *food and beverage*. Investor dapat menilai kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai rasio seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Karena dari rasio-rasio keuangan juga dapat dilihat potensi perusahaan untuk jangka waktu kedepan dan keefektifan pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan harga saham sehingga para investor tertarik dan berminat untuk menyimpan dana di perusahaan *food and beverage*. Harga saham yang cenderung tinggi jika dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap perusahaan *food and beverage* juga semakin tinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Situmorang, 2020) menjelaskan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi & Anugrah, 2017) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian tentang *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Novita & Situmorang, 2020) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea dkk, 2017) yang menjelaskan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tentang *total assets turnover*

terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Tumandung dkk, 2017) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) menjelaskan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian, jumlah sampel, dan juga teknik analisis data. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* pada periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan memiliki jumlah sampel sebanyak 55 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 9.0 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu *Net profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen Harga Saham.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Definisi Manajemen

Manajemen menurut Firmansyah (2018:4) adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Sarinah & Mardalena (2017:7) Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas mulai dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, serta *Controlling* (POAC) untuk menggapai tujuan yang sudah disepakati bersama secara efisien dan efektif

Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis rasio digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dapat dilihat saat perusahaan menerbitkan laporan keuangan. Analisis rasio dapat digunakan dengan cara membandingkan seluruh komponen akun-akun yang ada di laporan keuangan misalnya dari neraca, laporan laba rugi, serta emiten.

***Net Profit Margin* (NPM)**

Menurut Kasmir (2014:200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang wajib digunakan oleh investor dalam melakukan analisis fundamental sebelum berinvestasi di suatu perusahaan, karena rasio ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan mengelola biaya-biaya sampai akhirnya mendapatkan laba bersih. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena rasio ini merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *net profit margin* suatu perusahaan, maka mencerminkan perusahaan tersebut mampu dalam memaksimalkan penjualan sehingga mendapatkan laba atau pendapatan yang diinginkan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2014:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini sangat penting untuk menilai seberapa banyak perusahaan menggunakan dana yang berasal dari hutang, yang artinya efektif atau tidaknya utang perusahaan dapat dilihat dari rasio ini. Rasio ini juga menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum berinvestasi saham di suatu perusahaan, karena investor dapat melihat kinerja suatu perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya. Semakin tinggi nilai rasio *debt to equity ratio*, maka semakin tinggi pula jumlah kewajiban perusahaan yang harus dibayar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

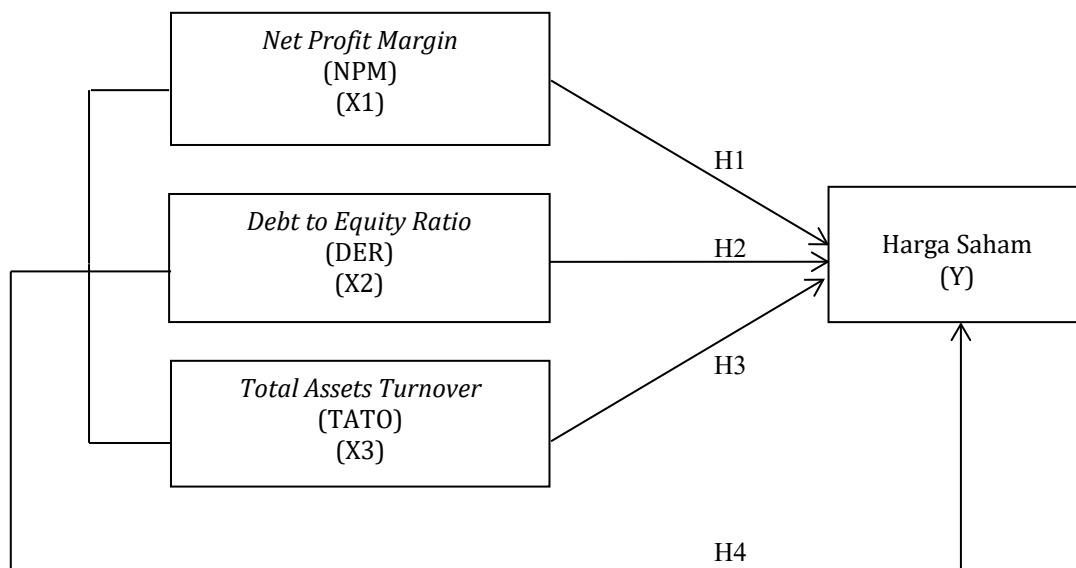
Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2016:185) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Assets Turnover* yang tinggi menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang berasal dari penjualan. Perputaran aset yang meningkat akan dapat meningkatkan penjualan dan hal itu juga akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang maksimal sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Harga saham

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012:102) Harga saham merupakan harga yang terjadi dibursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor fundamental. Menurut Jogiyanto (2014:188) analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:130) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini diperoleh 11 emiten perusahaan *food and beverage* yang akan dianalisis lebih lanjut.

Operasionalisasi variabel

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel dalam konteks penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari dua jenis yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X2, dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai X3. Variabel terikat yaitu Harga Saham sebagai Y.

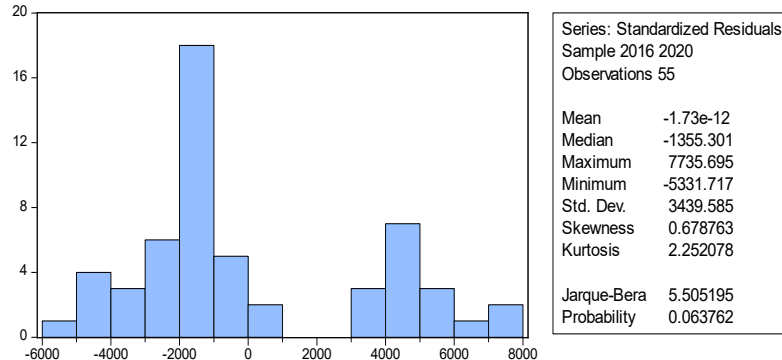
Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan program *Eviews 9.0* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu *Net profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen Harga Saham baik secara parsial maupun simultan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Normalitas



Gambar 2 Grafik Histogram Uji Normalitas

Pada uji normalitas, data dapat dilihat dari nilai *Jarque Bera* (JB) dan probabilitasnya. Bila pada nilai *Jarque Bera* dengan probabilitas diatas 0,05 maka nilai residual tersebut normal, sebaliknya jika nilai *Jarque Bera* dengan probabilitas dibawah 0,05 maka nilai residual tersebut tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *E-Views 9*, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat normal karena memiliki nilai probablitas lebih dari 0,05 ($0,063762 > 0,05$)

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas (*Variance Inflation Factor*)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2717883.	15.19162	NA
NPM	1629.166	2.354487	1.075845
DER	138.0715	5.912372	1.231975
TATO	211.3336	13.85677	1.293009

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan *E-Views 9*, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari unsur multikolinearitas karena nilai dari variabel bebas tidak lebih dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.552500	Prob. F(9,45)	0.1592
Obs*R-squared	13.03128	Prob. Chi-Square(9)	0.1612
Scaled explained SS	9.109799	Prob. Chi-Square(9)	0.4272

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *E-Views 9*, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas karena nilai Obs*R Squared probabilitas chi-square sebesar 13,03128 lebih dari 0,05 (nilai signifikan).

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

R-squared	0.584765	Mean dependent var	-6.61E-14
Adjusted R-squared	0.542394	S.D. dependent var	3048.476
S.E. of regression	2062.190	Akaike info criterion	18.20359
Sum squared resid	2.08E+08	Schwarz criterion	18.42258
Log likelihood	-494.5988	Hannan-Quinn criter.	18.28828
F-statistic	13.80109	Durbin-Watson stat	1.834855
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.834855, kemudian nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0.05 (5%). Jumlah sampel ($n=55$) dan jumlah variabel ($k=4$) = 4,55 (terdapat didalam tabel dw) maka akan diperoleh nilai dL sebesar 1.4136 dan nilai dU sebesar 1.7240. Nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 1.834855 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu sebesar 1.7240 dan kurang dari $4 - dU = 4 - 1.7240 = 2.276$, dari perhitungan tersebut maka dapat dituliskan sebagai persamaan berikut ini $dU < DW < (4 - dU) = 1.7240 < 1.834855 < 2.2760$, demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun negatif.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5 Hasil Penelitian Analisa Regresi Data Panel Secara Parsial dan Simultan Pengaruh NPM, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1771.357	1397.994	1.267070	0.2109
NPM	218.3312	38.08302	5.733033	0.0000
DER	-9.709506	6.452683	-1.504724	0.1386
TATO	7.928642	8.488888	0.934002	0.3547
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3231.610	0.9077
Idiosyncratic random			1030.494	0.0923
Weighted Statistics				
R-squared	0.417316	Mean dependent var	624.0186	
Adjusted R-squared	0.383041	S.D. dependent var	1329.076	
S.E. of regression	1043.947	Sum squared resid	55581043	
F-statistic	12.17534	Durbin-Watson stat	1.384852	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Sumber: E-Views 9 dan data diolah (2022)

Persamaan regresi data panel yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X1_{it} + \beta X2_{it} + \beta X3_{it}$$

$$Y_{it} = 1771.357 + 218.3312X1_{it} - 9.709506X2_{it} + 7.928642X3_{it}$$

a. Variabel *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai net profit margin menunjukkan angka 218.3312 artinya apabila NPM naik satu satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 218.3312.

b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Nilai debt to equity ratio menunjukkan angka -9.709506 artinya apabila DER naik satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -9.709506.

c. Variabel *Total Assets Turnover* (TATO)

Nilai total assets turnover menunjukkan angka 7.928642 artinya apabila TATO naik satu-satuan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 7.928642.

Uji Hipotesis

Uji t Parsial

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian secara parsial yaitu t_{tabel} sebesar 2.00758, dan t_{hitung} sebesar 5.733033, dimana dari angka ini dapat dinyatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5.733033 > 2.00758$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020, sehingga H_{o1} ditolak.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian secara parsial yaitu didapat t_{tabel} sebesar 2.00758, dan t_{hitung} sebesar -1.504724, dimana dari angka ini dapat dinyatakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1.504724 < 2.00758$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.1386 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.1386 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020, sehingga H_{o2} diterima.

c. Hasil penelitian secara parsial yaitu t_{tabel} sebesar 2.00758, dan t_{hitung} sebesar 0.934002, dimana dari angka ini dapat dinyatakan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.934002 < 2.00758$). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.3547 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05 ($0.3547 > 0.05$). *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *total assets turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020, sehingga H_{o3} diterima.

Uji F Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan ini menghasilkan nilai $F_{hitung} = 12.17534$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.000004 yang menunjukkan hasil probabilitas <

significant level ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan hasil Uji statistik F, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas (*net profit margin, debt to equity ratio, total assets turnover*) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham).

Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-Squared* dari model yang didapat sebesar 0.417316 mengandung arti bahwa variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Assets Turnover (TATO) sebesar 41.732% dan sisanya ($100\% - 41.732\% = 58.268\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020. Perusahaan food and beverage hendaknya tetap stabil dalam meningkatkan penjualan, karena *net profit margin* memiliki pengaruh yang baik terhadap harga saham, hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *net profit margin* maka laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Perolehan laba yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Situmorang, 2020) yang menjelaskan bahwa secara parsial *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi & Anugrah, 2017) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020, hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* bukan indikator utama investor ketika ingin melakukan investasi saham di perusahaan food and beverage tersebut. Ketika terjadi perubahan pada *debt to equity ratio* maka tidak akan mempengaruhi turun atau naiknya harga saham. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Situmorang, 2020) menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea dkk, 2017) yang menjelaskan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham

Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage periode 2016-2020, hal ini menunjukkan bahwa total assets turnover bukan indikator utama para investor ketika ingin melakukan investasi saham di perusahaan food and beverage

tersebut. *Total assets turnover* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memaksimalkan penjualan, jika perputaran aset perusahaan cepat artinya perusahaan semakin efektif dalam mengelola asetnya dan akan mengurangi pinjaman perusahaan kepada pihak lain, maka biaya-biaya yang tidak perlu (seperti biaya bunga pinjaman) akan dapat dikurangi. Ketika terjadi perubahan pada *total assets turnover* maka tidak akan mempengaruhi turun atau naiknya harga saham. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tumandung dkk, 2017) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) menjelaskan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang pertama yaitu penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun pada 11 (sebelas) sampel perusahaan *food and beverage* dan hanya menggunakan 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan periode yang lebih lama dan variabel-variabel lain diluar penelitian ini agar memperoleh hasil yang bervariasi sehingga dapat mengetahui lebih banyak hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap Harga Saham. Kedua, rasio keuangan pada penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) rasio yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, Penelitian mendatang disarankan agar menggunakan lebih banyak rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio pasar agar lebih banyak mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi turun naiknya suatu harga saham.

6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.733033 > 2.00758$) dan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$.
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.504724 < 2.00758$) dan nilai signifikan sebesar $0.1386 > 0,05$.
- c. Variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.934002 < 2.00758$) signifikan sebesar $0.3547 > 0,05$.
- d. Variabel *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.17534 > 2.79$) dan nilai signifikan sebesar $0.000004 < 0,05$.

Ucapan terima kasih

Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurismalatri, S.E.I., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan bantuan dalam penulisan Jurnal ini. Saya juga ingin berterimakasih kepada komentar reviewer pada jurnal ini, karena hal itu dapat membantu saya dalam meningkatkan kualitas naskah jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *JIEB*, 6(3).
- Firmansyah, M. A., & Mahardika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., Tulung, J. E. (2017). Pengaruh *Return on Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.5, No.2, Hal.541-552.
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manopo, V. Ch.o., Tewal, B., Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh *Current Ratio, DER, ROA*, dan *NPM* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, Vol.5, No.2, Hal.1813-1822.
- Sarinah & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*. Bandung: Alfabeta